

Analisis Sosiologi Sastra dalam Novel “Jevgar The Story of Sheana Karya Dita Cahya Ningrum

Novi Talentina Lumban Gaol¹, Vina Merina Br Sianipar², Putri Angelina Sirait³, Pebri Peronika Sinaga⁴, Laudya Chintia Baina Siregar⁵, Yensika Putri Sinurat⁶

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Indonesia

novi.gaol@student.uhn.ac.id¹, vina.sianipar@uhn.ac.id², angelina.sirait@student.uhn.ac.id³,
pebri.peronika.sinaga@student.uhn.ac.id⁴, laudia.siregar@student.uhn.ac.id⁵, yensika.sinurat@student.uhn.ac.id⁶

Kata Kunci:

Realitas Sosial,
Sosiologi Sastra, Nilai
Sosaial

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah pada representasi relitas sosial dalam noval Jevgar The Story If Sheana Karya Dita Cahya Ningrum, dinamika hubungan antar tokoh, nilai kritik sosial yang ditemukan dalam teks. Pemasalahan penelitian meliputi bagaimana karya sastra merefleksikan kondisi sosial masyarakat, bagaiman struktur sosil mempengaruhi perilaku tokoh dan nilai-nilai apapun yang disampaikan melalui alur cerita. Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, pembacaan intensif, pencatatan, dan pengelompokan data berdasarkan kategori tertentu. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode peristiwa sosial dan interpretasi kontekstual, yang mengkaitkan elemen dalam karya sastra dengan menggambarkan berbagai fenomena sosial, termasuk ketimpangan sosial, stratifikasi masyarakat, tekanan budaya dan perjuangan individu dalam menghadapi konflik dalam hidup. Ada hubungan timbal balik antar individu masyarakat yang digambarkan dalam proses adaptasi karakter utama terhadap lingkungan sosial yang rumit. Dinamika tokoh terlihat dalam hubungan antar tokoh termasuk dominasi, subordinasi, solidaritas, konflik dan berbagai bentuk penolakan terhadap standar yang dianggap tidak adil. Selain itu di temukan bahwa nilai-nilai sosial seperti kerjkeras, empati, keteguhan dan tanggungjawab. Bersama dengan pentingnya interaksi sosial, membentuk kepribadian dan identitas seseorang. Selain itu novel ini memberikan kritik sosial yang tajam terhadap ketidakadilan dan kesenjangan sosial. Oleh karena itu buku ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menawarkan pembaca kesempatan untuk berfikir secara sosial dan memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan kehidupan nyata.

Abstract

Key Word:

Social Reality, Social
Values, Sociology Of
Literature

The purpose of this study is to examine the sociological aspects of literature in the Novel Jevgar The Story Of Sheana By Dita Cahya Ningrum. The focus of the study is the representation of social reality, the dynamics of character relationships, and the social values and criticism embedded in the text. The research questions include how literary works reflect social conditions, how social structures affect character behavior, and what values are conveyed through the storyline. Content analysis and contextual interpretation were used to analyse the data by connecting the literary work's internal components with exterior social reality. The findings demonstrate that the book accurately depicts a range of social stratification, social inequality, cultural constraints, and personal challenges in resolving conflicts. In a complicated social setting, the main character goes through a process of adaption that reflects the mutual relationship between people and society. Social dynamics such as dominance, subordination, solidarity, conflict, and forms of resistance to unfair rules are shown through character interactions. Additionally, the study highlights social values like perseverance, hard work, empathy, responsibility and the significance of social interaction in forming a person's identity and personality. Strong social criticism of injustice and unfairness in society is also presented in the book. As a result this work serves as a medium for social reflection and meaningful learning that is pertinent to readers everyday lives in addition to being entertaining.

Information Production:

© 2026 by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA)



PENDAHULUAN

Jabrohim (2021:167.) Sastra adalah karya seni dan aktivitas yang berkaitan dengan ekspresi dan penciptaan. Meskipun sastra dapat berupa lisan dan menghasilkan sastra lisan, dan menghasilkan sastra tulisan. Dalam karya sastra, masalah yang berkaitan dengan interaksi manusia dengan alam, sesama manusia, dan Tuhan akan ditampilkan. Karya sastra harus dianggap sebagai hasil dari pemikiran dan perenungan yang

sadar, bukan khalaya. Karya sastra dapat didefinisikan sebagai karya imajinatif yang dilandasi kesadaran kreatif seperti karya seni (Amalia et al., 2021). Pembaca akan memiliki pemahaman dan interpretasi unik tentang karya sastra jika mereka terlibat dengan karya seni.

(Aguste comte, 2021) Mengatakan bahwa sosiologi berasal dari kata Yunani *socius* yang berarti teman atau kawan atau sesama, dan *logos*, yang berarti cerita. Oleh karena itu, sosiologi berarti cerita tentang teman atau kawan, atau masyarakat. Sosiologi adalah disiplin ilmu yang mempelajari kemasyarakatan. Pengetahuan tentang kemasyarakatan adalah kumpulan temuan ilmiah yang dapat dipahami secara kritis oleh orang lain. (Sayuti, 2022) Sosiologi sastra adalah pendekatan untuk memahami bahwa sastra selalu bertakutan dengan budaya, kehidupan sosial, dan nilai-nilai masyarakat. Pada studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa kajian sosiologi dalam karya sastra telah banyak dilakukan dengan berbagai penelitian. Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh Theresia dalam aspek moral dalam novel *complicated*.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan (Agustina 2017) bahwa moral dalam karya sastra mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya pembaca. Kamus besar Bahasa Indonesia 2015 moral adalah ajaran baik buruk yang diterima oleh umum mengenai perbuatan sikap kewajiban, akhlak budi pekerti susila kondisi yang membuat orang tetap berani bersemangat bergairah, berdisiplin, isi hati atau keadaan perasaan sebagai mata terungkap dalam perbuatan.

Namun tidak banyak penelitian yang secara khusus mempelajari aspek sosiologi novel *Jevgar the story of Sheana*. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baik tentang hubungan antar karya sastra dengan kehidupan sosial masyarakat khususnya konteks kehidupan. Akibat, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimanakah karya sastra berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat, khususnya dalam konteks kisah yang digambarkan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana nilai-nilai sosial, dan dinamika interaksi antar tokoh dalam novel menunjukkan kondisi sosial yang ada dimasyarakat. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan menambah koleksi penelitian sosiologi sastra dan menjadi referensi bagi penelitian yang ingin mempelajari karya sastra dari sudut pandang sosial. Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak hanya akan bermanfaat secara akademis, tetapi juga akan membantu memahami peran sastra sebagai representasi dan kritik dari kehidupan sosial.

Kajian sosiologi sastra melihat karya sastra sebagai gambaran kehidupan sosial masyarakat. Novel Dita Cahya Ningrum *Jevgar The Story Of Sheana* diduga membuat berbagai realitas sosial, seperti hubungan antar manusia. Konflik sosial, nilai budaya, perjuangan hidup dan kondisi psikologis tokoh yang dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Dari perspektif pengarang, penelitian dapat menelaah bagaimana latar belakang, penelitian ini dapat melihat dari sudut pandang sosiologi pengarang bagaimana latar belakang sosial pengarang pengalaman hidupnya, lingkungan budaya dan keadaan masyarakat. Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teori sosiologi sastra. Langkah-langkah pemecahan masalah adalah sebagai berikut: a mengidentifikasi unsur sosial dalam novel penelitian membaca secara menyeluruh untuk menemukan konflik sosial, interaksi sosial, dan bentuk penyimpangan sosial yang muncul di dalamnya. b menganalisis latar sosial pengarang penelitian mengumpulkan informasi tentang latar belakang kehidupan pengarang kondisi budaya mereka, pengalaman pribadi mereka, dan kemungkinan pengaruh pengarang terhadap masalah tersebut. c Menghubungkan novel dengan realitas sosial data yang ditemukan dianalisis dengan teori sosiologi sastra untuk mengetahui hubungan antara isi cerita, situasi masyarakat, dan peran sosial yang ingin disampaikan pengarang. D Menarik kesimpulan hasil analisis digunakan untuk menjelaskan bentuk sosiologi sastra dalam novel, pandangan sosial pengarang dan hubungannya dengan kehidupan masyarakat.

Tujuan umumnya adalah menjelaskan aspek sosiologi sastra dalam novel *Jevgar The Story Of Sheana* karya Dita Cahya Ningrum, menjelaskan latar sosial pengarang dan masalah sosial yang ditemukan dalam novel. Memeriksa bagaimana isi novel berhubungan dengan kenyataan sosial di masyarakat. Menjelaskan nilai sosial dan pesan moral yang terkandung dalam novel. Menjelaskan perspektif sosial pengarang.

Studi ini menunjukkan bahwa sastra, terutama novel *Jevgar the story of sheana*, berfungsi sebagai cara untuk menghibur dan menunjukkan kehidupan sosial masyarakat. Karya-karya ini dapat dipahami sebagai representasi realitas sosial yang mencakup konflik sosial, hubungan antar individu, dan nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat melalui pendekatan sosiologi sastra (Abdul Fijal, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa elemen-elemen novel, seperti tokoh, alur, dan latar, terkait erat dengan situasi sosial yang melatarbelakanginya. Hal ini menunjukkan bahwa sastra memiliki kemampuan untuk menjadi alat untuk memikirkan dan mengkritik fenomena sosial yang terjadi dimasyarakat. Penelitian ini dirancang secara sistematis untuk mengatasi keterbatasan penelitian yang secara khusus mengkaji aspek sosiologi novel tersebut. Penelitian akan menentukan berbagai masalah sosial yang dibahas dalam

novel, kemudian menganalisisnya dengan menggunakan metodologi sosiologi sastra. Kemudian, diharapkan bahwa penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antar karya sastra dan masyarakat. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini dapat membantu pembaca memahami masalah sosial yang diangkat dalam novel. Selain menikmati alur cerita, pembaca dapat memahami pesan sosial yang tergantung didalamnya (utomo, menyampaikan prinsip-prinsip moral, sosial, dan budaya kehidupan).

Bahasa yang digunakan dalam sebuah novel harus sesuai dengan PEUBI (Amalia et al., 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis keterkaitan antara latar sosial pengarang dengan struktur naratif, karakteristik dengan tema yang ada dalam novel *Jevgar the story of sheana* melalui pendekatan sosiologi sastra Alan Swingewood. Fokus analisis diarahkan pada tiga dimensi utama yaitu sastra sebagai cermin masyarakat, pengaruh struktur sosial terhadap ekspresi sastra pengarang, dan sastra sebagai alat kritik sosial. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada analisis hubungan antara realitas sosial Indonesia pada masa awal hingga pertengahan abad ke-20, pengalaman sosial pengarang, serta representasi nya didalam novel. Menurut (Wiyatmi, 2013) Penelitian mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi Indonesia kontemporer berbasis pendekatan interdisipliner, serta memperkaya pemahaman mengenai hubungan dialektis antara teks antara konteks sosialnya.

Hubungan antara karya sastra dan realitas sosial yang melatarbelakangnya adalah pusat penelitian teoritik ini. Menurut sosiologi sastra (Nilawijaya & Baturaja, 2021), Karya sastra adalah refleksi dari keadaan sosial, budaya, dan nilai-nilai yang berkembang dimasyarakat. Oleh karena itu, novel *Jevgar the story of sheana* dapat dilihat sebagai gambaran dari kehidupan sosial. Ini mencakup banyak masalah, seperti konflik sosial, hubungan antar manusia, dan nilai moral yang muncul dalam kehidupan tokoh-tokohnya.

(Simbolon & Fitriani, 2024) Sastra merupakan kreatif yang lahir dalam pengalaman, pemikiran, dan refleksi pengarang terhadap kehidupan manusia. Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai media untuk menyebarkan nilai, kritik sosial, dan gambaran kehidupan masyarakat melalui cerita, karakter, konflik, dan latar belakang. Novel adalah jenis karya sastra berbentuk prosa Panjang yang menceritakan kehidupan tokoh yang rumit. Karya-karya ini biasanya membahas berbagai masalah moral, sosial, psikologis dan budaya.

(Nurgiyantoro, n.d.) Bahwa fiksi terutama terdiri dari novel dan cerita pendek, seperti hanya kesusastraan Inggris dan Amerika. Selain itu, sastra juga menampilkan puisi, prosa, dan prosa liris. Menurut Wellek dan Warren, karena sastra menunjukkan kehidupan sosial manusia, novel dapat digunakan sebagai subjek penelitian untuk memahami fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, novel *Jevgar the story of sheana* dipahami sebagai karya sastra yang menggambarkan kehidupan sosial karakter, konflik sosial, hubungan antara manusia, dan nilai-nilai kehidupan yang berkembang dalam masyarakat modern.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mendapat pemahaman tentang fenomena yang dialami subjek. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menemukan hal-hal yang belum diketahui. Fokus utama penelitian ini adalah sejarah kehidupan masyarakat, tingkat laku, fungsi organisasi, aktifitas sosial dan elemen lainnya. Namun, data deskriptif kualitatif lisan atau tulis serta (Abdul Fijal, 2024) perilaku individu yang diamati digunakan dalam penelitian ini, memberikan gambaran mendalam tentang, tulisan, dan tuturan yang dapat dilihat oleh kelompok, komunitas, atau organisasi tertentu. Terungkap dengan teliti dan fanatik. Teori sosiologi melihat sastra sebagai komponen penting dari struktur sosial. Pendekatan ini menekankan tiga orientasi utama; sastra sebagai gambaran dinamika, dinamika sosial, dan hubungan antar posisi pengarang dalam masyarakat dan karya mereka.

Populasi adalah keseluruhan kelompok, subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan sampel adalah sebagian kecil dari anggota populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut maka, populasi dari penelitian ini adalah Novel *Jevgar The Story Of Sheana*. Novel ini diterbitkan pertama kali oleh PT Tekad Media Cakrawala pada bulan September 2023 dengan jumlah halaman 270 halaman. Penelitian ini menggunakan sampel tentang sosiologi pengarang dan sosiologi sastra dalam Novel *Jevgar The Story Of Sheana*, karena dalam novel ini terdapat temuan mengenai kondisi pengarang, nilai-nilai kehidupan masyarakat, serta hubungan sosial yang mempengaruhi tokoh-tokoh di dalam cerita. Selain itu Novel ini juga menggambarkan pengaruh lingkungan sosial terhadap perkembangan karakter dan pola pikir tokoh utama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti sosiologi pengarang dan sosiologi sastra dalam Novel *The Story Of Sheana* agar dapat memudahkan pembaca memahami status sosial pengarang, kehidupan sosial masyarakat, serta pesan sosial yang terkandung dalam Novel tersebut.

Peneliti hadir di setiap tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan, pengodean, hingga penafsiran makna sosiologi dari Novel Jevgar The Story Of Sheana karya Dita Cahya Ningrum. Metode analisis isi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Peneliti bertindak sebagai instrument utama manusia yang lengkap, mandiri dan adaptif dalam penelitian kualitatif ini. Subjek penelitian ini adalah unit teks yang terdiri dari dialog, monolog, narasi, dan deskripsi. Tindakan dari tokoh utama (Jevgar dan Sheana) dan tokoh pendukung yang mewakili struktur sosial masyarakat. Untuk menggunakan data informan yang membantu validasi terdiri dari dua pakar sosiologi sastra (peer-reviewer) dan anggota komunitas pembaca remaja digital atau yang biasa disebut sebagai Gen-Z. Tiga metode pencarian sistematis digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Metode yang pertama adalah pembacaan heuristik yang berarti membaca Novel secara linear untuk memahami plot cerita dan struktur bahasa secara harfiah. Metode kedua adalah pembaca hermeneutic yang berarti membaca teks secara mendalam dan kritis untuk menemukan makna sosiologi, simbolik dan kritik pengarang yang tersembunyi di balik interaksi antar terkait. Langkah ketiga adalah pencatatan dokumen, juga dikenal sebagai kodifikasi dokumen. Metode ini digunakan untuk menemukan, mengkategorikan, dan memasukkan unit data teks ke dalam korpus data berdasarkan kriteria sosiologi sastra Alan Swingewood.

Meskipun penelitian ini berbasis sastra, spesifikasi sastra, spesifikasi alat penunjang digambarkan secara canggih untuk menjaminefisiensi kerja. Spesifikasi alat dalam penelitian ini mencakup perangkat keras komputer berspesifikasi tinggi untuk pengolahan data teks yang cepat, perangkat lunakpenata referensi digital Mendeley untuk menstandardisasi sitasi, dan aplikasi pengolahan data berbasis komputasi awan yang menjamin akurasi restorasi. Untuk saat ini, jenis dokumen teks yang digunakan untuk analisis dijelaskan dalam spesifikasi bahan. Cetakan resmi Novel Jevgar:The Story Of Sheina yang di terbitkan pertama kali pada September 2023 oleh PT Tekad Media Cekrawala, merupakan sumber utama penelitian ini. Pengembangan intrumen dalam penelitian ini melakukan pengembangan instrument dua tahapan sistematis (Tri Wahyudi 2013). Tahap pertama adalah proses konseptualisasi dimana teori sosiologi dari sastra Alan Swingewood dipelajari dan di Bahasa secara mendalam sehingga dihasilkan definisi oprasional yang relevan dengan konflik yang ditemukan dalam Novel Jevgar:The Story Of Sheana. Tahap kedua adalah penyusunan kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam kedua tahap ini Intrumen di uji melalui validitas isi dengan metode penilaian ahli untuk menjaring data tekstual dari novel setebal 270 halaman tersebut.

Penelitian ini juga menyelidiki sosiologi pengerang dan hubungan mereka dengan karya mereka, sastra pengeruh sosial karya tersebut terhadap masyarakat. Adapun Langkah-langkah dalam menganalisis data tersebut antara lain (1) Mengeidentifikasi unsur sosial dan novel dengan cara membaca novel secara menyeluruh untuk menemukan konflik sosial, intraksi sosial dan bentuk penyimpangan sosial yang muncul didalamnya. (2) Mengengalisis latar sosial pengarang peneliti mengumpulkan informasi tentang latar belakang kehidupan pengarang terhadap masalah tersebut. (3) Menghubungkan novel dengan realitas sosial data yang di temukan dia dengan teori sosiologi sastra untuk mengetahui hubungan antara isi cerita, sitasi masyarakat, dan pesan sosial yang ingin disampaikan pengarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini terkait dengan sosiologi sastra dan sosiologi pengerang dalam Novel “Jevgar:The Story Of Sheana” karya Dita Cahya Ningrum. Penelitian ini memiliki aspek sosiologi sastra terfokus pada tujuan sastra yang dihubungkan dengan masalah sosial yang akan berkembang.

Berikut beberapa hasil dan pembahasan mengenai bagaimana novel “Jevgar;The Story Of Sheana karya Dita Cahya Ningrum menjelaskan kehidupan masyarakat.

Tabel A. Hasil dan pembahasan mengenai bagaimana novel “Jevgar;The Story Of Sheana karya Dita Cahya Ningrum

No	Pembahasan	Kutipan Teks	Uraian
1	Representasi Struktur Keluarga dan Figur Pelindung	Setelah itu, Hari-hari Shea selalu seperti itu. Jika dulu Sadewa dan Jevgar yang sangat melindungi, sekarang Jordan dan Noora juga melindunginya	Ini menunjukkan nilai sosial dimana keamanan dan kebahagiaan Shea adalah tanggung jawab keluarga besarnya. Disini, hubungan sosial tidak hanya individualis. Mereka juga saling menjaga satu sama lain
2	Representasi Kehidupan Sosial “Masa muda” dan pertemuan	“Ya udah, senang-senang aja, nikmatin masa muda.” “Malam itu Skydome dan Avenne tampak begitu bersahabat. Akhirnya setelah sekian lama, mereka bertemu dan berdamai tanpa ada gesekan	Nama “skydome” dan “Avenne” menunjukkan komunitas atau geng sosial. Perdamaian mereka menunjukkan bahwa meskipun konflik antar kelompok sering terjadi dalam dinamika sosial masyarakat urban dan remaja, rekonsiliasi atau perdamaian adalah tujuan akhir untuk mencapai

		diantara keduanya.”	stabilitas sosial.
3	Representasi Gaya Hidup Menengah Atas	Noora dan Jordan tiba-tiba dating ke meja anak-anak itu memesan banyak makanan dan minuman yang ramah untuk Shea, sementara mereka berdua sibuk berbicara tentang bisnis satu sama lain.	Diskusi tentang “bisnis” di kasfe atau restoran menunjukkan gaya hidup masyarakat modern yang menggabungkan pertemuan keluarga dan sosial dengan urusan pekerjaan atau profesionalisme.
4	Repsentasi Komitmen dalam Hubungan Personal	“Gue enggak pernah nyesal masukin lo ke dunia gue” Sekalipun nantinya mungkin lo bosan terus tinggalkan gue seumur hidup gue pasti bakal berusaha dapetin lo lagi”.	Ini menunjukkan dinamika sosial dalam hubungan asmara dimana kegigihan dan keterbukaan (Masuk dalam dunia gue) dianggap sebagai cara untuk menunjukkan kasih sayang kepada masyarakat pembaca novel .

Bagaimana Novel dapat membantu pembaca memahami nilai moral, sosial dan budaya kehidupan.

Tabel A. Hasil dan pembahasan mengenai bagaimana novel “Jevgar; The Story Of Sheana karya Dita Cahya Ningrum

NO	Pembahasan	Kutipan teks	Uraian
1	Tokoh-tokoh dalam novel menunjukan nilai moral	“Tidak semua keputusan yang kita inginkan adalah keputusan yang tepat	Kutipan tersebut menunjukan bahwa setiap Tindakan harus dipikirkan dengan baik karena keputusan yang diambil dapat membawa dampak bagi diri sendiri maupun orang lain. Novel ini membantu pembaca memahami pentingnya sikap bijaksana dalam mengambil keputusan
2	Representasi Nilai Sosial dalam Kehidupan Masyarakat dalam novel	“Manusia Tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain”	Kutipan ini menggambarkan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan. Novel ini mengajarkan pembaca untuk menghargai hubungan sosial, mempertahankan solidaritas dan menjadi sadar lingkungan.
3	Nilai Budaya Dalam Kehidupan Novel	“Tradisi keluarga itu selalu di jaga meskipun terus berubah”	Kutipan ini menunjukkan bahwa budaya dan tradisi memainkan peran yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Novel ini memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa budaya adalah identitas yang harus dijaga dan diwariskan kepada generasi berikutnya.
4	Representasi Pengalaman Kehidupan Nyata	“Tidak semua senyum berarti seseorang benar – benar Bahagia”	Kutipan ini menunjukan bahwa kehidupan manusia tidak selalu seperti yang terlihat diluar. Novel ini menumbuhkan empat pembaca dan membantu mereka memahami bagaimana perasaan seseorang.
5	Representasi Pendidikan Karakter Melalui Cerpen	“Kesalahan bukan untuk diperbaiki”	Kutipan dari teks yang mengajarkan bahwa semua orang pernah melakukan kesalahan, tetapi kemauan untuk memperbaiki diri adalah yang paling penting. Novel memberikan pembaca pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya belajar dari pengalaman hidup.

Menurut analisis sosiologi sastra yang dilakukan terhadap Novel Jevgar: The Story Of Sheana, Konflik antar gang remaja digambarkan sebagai pencarian identitas ego kelompok di lingkungan urban. Ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Yusuf Muflikh Raharjo¹, Herman J. Waluyo² 2017) yang menyatakan bahwa kajian sosiologi sastra pada dasarnya mempelajari tentang apa yang akan ditemukan dalam mengamati masyarakat lingkungannya. Tujuan penelitian sosiologi dalam kesusastraan adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap tentang hubungan antara mengarang, karya sastra dan masyarakat. (Endraswara 2016). Ini menunjukkan bahwa sosiologi sastra adalah studi yang luas, untuk melakukan penelitian sebuah karya sastra baik itu novel, cerpen, puisi, maupun prosa pasti memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat sehingga ide-idenya dapat berdampak pada masyarakat. Teori yang menganalisis hubungan antar sastra dan masyarakat di dasarkan pada sosiologi sastra. Sosiologi mencoba

menjawab pertanyaan tentang bagaimana masyarakat dapat terjadi, bagaimana mereka bekerja dan mengapa masih ada. Fakta bahwa karya sastra terdiri dari struktur, analisis sosiologi sastra tidak dapat dilakukan tanpanya karena merupakan struktur yang memiliki arti. Pendekatan sosiologi sastra pada dasarnya memulai karya sastra dengan dua titik tumpu penelitian. Fokus pertama adalah bahwa teks sastra harus dianalisis untuk mendapatkan pemahaman struktur. Fokus kedua adalah bahwa sastra menunjukkan interaksi sosial. Kajian tentang hubungan ini berkembang dalam masyarakat adalah subjek yang sama dalam sastra dan sosiologi. Sebenarnya ada perbedaan besar antara sastra dan sosiologi; sastra lebih analitis, subjektif dan imajinatif, sedangkan sosiologi hanya melihat apa yang terjadi saat ini, bukan apa yang seharusnya terjadi. (Hastuti 2018). Kesimpulan dari kutipan tersebut adalah bahwa sastra dan sosiologi selalu berhubungan dengan komunitas. Dengan menggunakan istilah "Sosiologi sastra" Kritikus dan ahli sejarah sastra berfokus pada bagaimana pengaruh di pengaruhi oleh ideologi masyarakat, status sosial, kondisi ekonomi, demografi pembaca yang dituju.

Kehidupan sosial tokoh utama dalam novel ini dipengaruhi oleh keluarga, pertemanan, dan keadaan masyarakat sekitarnya. Tokoh Sheana digambarkan sebagai orang yang mengalami banyak masalah emosional dan sosial yang mengalami banyak masalah emosional dan sosial yang mempengaruhi pertumbuhannya. Kehidupan sosial yang ditampilkan menunjukkan tekanan, harapan dan tuntutan lingkungan dari tokoh utama. Menurut sosiologi sastra, Situasi ini menunjukkan bahwa manusia tidak dapat terlepas dari pengaruh lingkungan sosial mereka. Novel menggambarkan kehidupan sosial masyarakat modern, yang sering dipenuhi dengan perselisihan, ketidakpastian dan pencarian identitas. Pengarang berhasil menyampaikan relitas sosial melalui pengalaman tokoh-tokohnya, memberi pembaca pemahaman tentang hubungan antara karya sastra dan kehidupan masyarakat. Konflik sosial adalah bagian penting dari novel ini. Perbedaan pendapat, tekanan dari luar, kurangnya komunikasi, dan masalah hubungan antar tokoh adalah semua faktor yang dapat menyebabkan konflik. Karakter Sheana mengalami pergulatan emosional yang dipengaruhi oleh sikap orang-orang disekitarnya. Konflik ini menunjukkan bagaimana hubungan sosial dapat memengaruhi kehidupan seseorang dengan cara yang baik maupun buruk. Konflik sosial, dalam teori sosiologi sastra, digambarkan sebagai adanya ketidakseimbangan dalam hubungan masyarakat. Konflik yang dihadapi tokoh bukan hanya masalah pribadi itu juga terkait dengan norma dan prinsip sosial yang berlaku di lingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa karya sastra dapat secara akurat menggambarkan kondisi sosial masyarakat melalui kisah dan karakter tokohnya.

Novel ini tidak hanya mengandung konflik sosial, tetapi juga mengajarkan pembaca berbagai nilai sosial, seperti persahabatan, kasih sayang, kepedulian, perjuangan hidup, dan pengorbanan. Tokoh-tokoh dalam novel menunjukkan bahwa dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan, manusia membutuhkan dukungan sosial. Nilai sosial menunjukkan bahwa sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tetapi juga sebagai alat untuk mengajar masyarakat. Pembaca dapat belajar tentang pentingnya memahami perasaan orang lain, mempertahankan hubungan sosial, dan bertindak bijaksana saat menghadapi masalah kehidupan. Novel berjudul *Jevgar the story of sheana* memiliki hubungan yang kuat dengan kehidupan sosial masyarakat modern. Berbagai masalah yang diangkat dalam novel, termasuk tekanan mental, hubungan sosial, pencarian identitas diri, dan konflik kehidupan remaja, adalah masalah yang sering terjadi di dunia nyata. Penulis menggunakan sastra untuk menyampaikan kritik sosial dan menggambarkan kondisi masyarakat, menurut pendekatan sosiologi sastra. Pembaca dapat menggunakan novel ini sebagai alat refleksi untuk memahami berbagai masalah sosial yang terjadi di lingkungan mereka. Menurut penelitian sebelumnya, karya sastra menunjukkan kehidupan masyarakat. Bagaimana penulis menggambarkan interaksi sosial, konflik hidup, dan nilai-nilai sosial dalam cara menunjukkan permasalahan tersebut. Namun, novel ini unik karena lebih fokus pada konflik emosional tokoh-tokoh utama saat menghadapi tekanan sosial dan pencarian identitas mereka sendiri. Tokoh sheana dapat dilihat sebagai gambaran orang yang mencoba mengatasi tekanan sosial. Pengalaman hidup dan lingkungan sosial tokoh memengaruhi persepsi, perilaku dan keputusannya. Ini menunjukkan bahwa interaksi sosial yang dilakukan setiap hari.

KESIMPULAN

Seperti yang ditunjukkan oleh temuan penelitian Dita Cahya Ningrum tentang analisis Sosiologi Sastra dalam novel "*Jevgar The Story Of Sheana*" dapat disimpulkan bahwa novel tersebut menampilkan berbagai elemen sosiologi sastra yang menggambarkan kehidupan sosial masyarakat modern. Novel tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai media yang menggambarkan nilai-nilai budaya, realitas sosial dan hubungan antar manusia dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini menggambarkan struktur keluarga dan figure pelindung melalui hubungan yang saling menjaga dan melindungi. Selain itu interaksi antarkelompok, pertemanan, konflik dan proses

perdamaian, konflik dan proses perdamaian menunjukkan kehidupan sosial remaja dalam masyarakat modern. Novel menunjukkan bahwa hubungan sosial di masyarakat di bangun atas dasar kasih sayang, keterbukaan dan rasa saling memiliki. Novel ini menunjukan nilai sosial, moral, dan budaya yang penting: berfikir bijaksana saat membuat keputusan mempertahankan solidaritas sosial, menghormati tradisi budaya dan memahami perasaan orang lain. Selain itu, novel “Jevgar The Story Of Sheana” Mengajarkan pembaca tentang karakter melalui pengalaman hidup mereka. Novel ini mengajarkan pembaca bahwa kesalahan adalah bagaimana dari kehidupan dan bahwa mereka dapat belajar dari kesalahan itu untuk memperbaiki. Dengan demikian, novel ini memiliki nilai edukatif yang dapat membangun pemahaman sosial dan moral pembaca. Dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra dapat di pahami bahwa karya sastra memiliki hubungan yang kuat dengan realitas kehidupan masyarakat. Novel-novel ini secara efektif menggambarkan kondisi sosial, budaya, psikologis masyarakat, memberikan pesan sosial dan nilai kehidupan kepada pembaca.

DAFTAR REFERENSI

- Endraswara. (2016). Konflik sosial dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari: Kajian sosiologi sastra. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan SINTESIS*, 10(1), 22–34.
- Hastuti, N. (2018). Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer: Kajian sosiologi sastra. *Humanika*, 25(1). <https://doi.org/10.14710/humanika.v25i1.18128>
- Juanda. (2024). Kajian sosiologi sastra novel karya Mahfud Ikhwan dan relevansinya terhadap pembelajaran sastra. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 680–690. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3007>
- Raharjo, Y. M., Waluyo, H. J., & Saddhono, K. (2017). Kajian sosiologi sastra dan pendidikan karakter dalam novel *Nun pada Sebuah Cermin* karya Afifah Afra serta relevansinya dengan materi ajar di SMA. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1), 16–26. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.8627>
- Wahyudi, T. (2013). The sociology of literature. 1(1), 55–61.